

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di unit rekam medis Puskesmas Kendalkerep dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah dan kualifikasi SDM unit rekam medis di Puskesmas Kendalkerep adalah lulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebanyak 2 orang tenaga, dan lulusan SMA sebanyak 3 orang tenaga.
2. Uraian tugas tenaga rekam medis di Puskesmas Kendalkerep sesuai dengan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis. Sesuai pada Bab VI Pasal 15 tentang Pengorganisasian yaitu pengelolaan rekam medis dilaksanakan sesuai dengan organisasi dan tata kerja sarana pelayanan kesehatan.
3. Waktu kerja efektif di unit rekam medis Puskesmas Kendalkerep tahun 2019 dalam 1 tahun adalah 272 hari atau 1.523,3 jam atau 91.392 menit.
4. Standar beban kerja unit rekam medis di Puskesmas Kendalkerep tahun 2019 dihitung berdasarkan waktu per-kegiatan pokok, kemudian jumlahnya diperoleh sebesar 7.411.968 menit atau 123.532,5 jam.

Waktu kelonggaran tenaga rekam medis dipengaruhi oleh waktu rapat 2 jam/minggu, waktu olahraga rutin 1 jam/minggu dan waktu istirahat 1 jam/hari. Berdasarkan perhitungan standar kelonggaran di unit rekam medis Puskesmas Kendalkerep tahun 2019 yaitu 0,27.

5. Kebutuhan ideal SDM rekam medis berdasarkan perhitungan WISN di Puskesmas Kendalkerep yaitu sebanyak 6 orang tenaga, saat ini sudah ada 5 tenaga rekam medis sehingga Puskesmas Kendalkerep membutuhkan tambahan tenaga rekam medis sebanyak 1 orang.

B. SARAN

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan penambahan tenaga rekam medis sesuai dengan perhitungan analisis beban kerja, yaitu sebanyak 1 orang, agar beban kerja tenaga rekam medis tidak menumpuk.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengadakan analisis beban kerja di unit lain sebagai evaluasi atas ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki dan dilakukan berkala guna mendapatkan jumlah kebutuhan tenaga yang rasional serta memantau kegiatan kerja di unit tersebut.

